

Strategi Dakwah Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun dalam Memberantas Buta Huruf Al-Qur'an pada Masyarakat Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu

Aldoki Rakasiwi¹, Kusnadi² dan Muhammad Randicha Hamandia³

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah; aldokiraka@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah; kusnadi@radenfatah.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah; mrandichahamandia_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang keadaan Masyarakat Kota Baturaja terkait buta huruf Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambatnya serta mengetahui dan memahami strategi dakwah Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an. Manfaat penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah bahwa masih tingginya buta huruf Al-Qur'an pada Masyarakat kota Baturaja dan membantu dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskripsi kualitatif dengan teknik pengumpulan data dan melakukan wawancara secara langsung untuk mengetahui keadaan masyarakat yang buta huruf Al-Qur'an. Lokasi penelitian di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun beralamat di Jl. Di Panjaitan No. 434C Sukaraya Kec. Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Hasil penelitian berupa mengetahui strategi dakwah yang di terapkan Lembaga Pendidikan Al-Muhajirun dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Buta Huruf Al-Qur'an

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pssh.v1i4.211>

*Correspondensi: Aldoki Rakasiwi

Email: aldokiraka@gmail.com

Received: 02-02-2024

Accepted: 12-03-2024

Published: 25-04-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research aims to find out about the situation of the people of Baturaja City regarding Al-Qur'an illiteracy, supporting and inhibiting factors as well as knowing and understanding the missionary strategy of the Al-Muhajirun Qur'an Education Institute in eradicating Al-Qur'an illiteracy. The benefits of this research can increase public and government awareness that there is still a high level of illiteracy of the Koran in the people of Baturaja city and help in eradicating illiteracy of the Koran. The method used in this research is a qualitative descriptive research method using data collection techniques and conducting direct interviews to find out the situation of people who are illiterate in the Koran. The research location at the Al-Muhajirun Qur'an Education Institute is located at Jl. In Panjaitan No. 434C Sukaraya District. East Baturaja, Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra. The results of the research are in the form of understanding the da'wah strategy implemented by the Al-Muhajirun Educational Institution in eradicating illiteracy in the Koran.

Keywords: Al-Qur'an Illiteracy, Da'wah Strategy.

Pendahuluan

Lembaga Pendidikan Qur'an adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberi pembelajaran Al-Qur'an agar bisa membaca dan menulis sesuai kaidah Al-Qur'an. Lembaga Pendidikan Qur'an dapat dikatakan sebagai pondasi awal untuk anak-anak dalam mempelajari agama Islam (Amrindono, 2022). Salah satunya lembaga yang mengajarkan pendidikan Al-Qur'an di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun. Lembaga ini memiliki visi yaitu meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an bagi masyarakat sesuai disiplin ilmu Qiraati.

Pembelajaran yang dilakukan di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun menargetkan atau sasaran yang dituju yaitu dari semua kalangan masyarakat Kota Baturaja mulai dari usia 3 tahun sampai lanjut usia. Adapun tingkatan kelas pembelajaran yang diterapkan sesuai umur yaitu mulai dari kelas TKQ usia 3-5 tahun, Kelas TPQ Usia 6-16 tahun, dan kelas Dewasa Usia Mulai dari 17 tahun ke atas. Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun memiliki Strategi dakwah dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an yang dilakukan yaitu dengan cara 1. Mensosialisasikan kepada masyarakat melalui media sosial, 2. Pembinaan guru ngaji, 3. Melibatkan mitrasyiar atau kerjasama, 4. Mewajibkan orang tua dari santri yang masih anak-anak untuk mengaji di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhajirun, 5. Membentuk pembelajaran khususnya anak muda dengan nama muda mengaji dalam membantu memberantas buta huruf Al-Qur'a (Ridi Ary, wawancara 4 agustus 2023). Dengan cara ini mempercepat baik itu memperkenalkan Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun dan membantu dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an di masyarakat Kota Baturaja.

Pada Kabupaten Ogan Komering Ulu Lembaga pendidikan Al-Qur'an yang telah terdaftar di kementerian agama sebanyak 366 Lembaga resmi dengan Jumlah santri sebanyak 18.945 jiwa dan ini tidak sebanding dengan masyarakat muslim di Kota Baturaja dengan Jumlah penduduk yang beragama Islam di Kota Baturaja 141.778 jiwa (<https://okukab.bps.go.id/site/resultTab>). Dengan jumlah sebanyak ini membutuhkan waktu lebih lama dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an dan dibutuhkan kesadaran dari masyarakat Kota Baturaja itu sendiri.

Buta huruf Al-Qur'an di Indonesia masih terbilang tinggi padahal Indonesia Negara yang mayoritasnya umat Islam. Ini menjadi masalah bagi kaum muslim di Indosensia. Menurut badan DMI (Dewan Masjid Indonesia) berbagai informasi bahwa umat Islam di Indonesia 65 % saat ini buta huruf Al-Qur'an, 25 % terbata-bata dan hanya 10 % yang lancar dalam membaca al-Qur'an (<http://pustaka.bunghatta.ac.id/index.php/456>).

Hal ini menjadi sebuah renungan untuk membuat sebuah program pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dan terprogram secara baik dan benar. Salah satu upaya agar mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, maka setiap masyarakat, lembaga atau instansi baik pemerintahan maupun swasta, termasuk terlibat dalam membantu memberantas buta huruf Al-Qur'an.

Allah SWT telah memberikan jaminan kemudahan dalam mempelajari Al-Qur'an, telah di jelaskan dalam surah Al-Qomar ayat ke 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: *Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?(Q.S. Al-Qomar:17)*

Harus dipahami, kemudahan yang dimaksud yaitu kesungguhan dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an, meluangkan waktu untuk mempelajarinya dan juga memperbanyak membaca Al-Qur'an setiap harinya untuk melancarkan bacaan Al-Qur'an (Otong Surasman, 2020: 250). Dari mempelajari Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an pedoman hidup dan menjadikan kewajiban untuk dapat mempelajarinya. Dalam Islam bahwa menyebarkan ajaran agama Islam kepada orang lain adalah suatu kewajiban yang dibebankan kepada setiap muslim sesuai kemampuan masing-masing.

Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber ajaran Islam, juga sebagai dasar petunjuk manusia didalam berfikir, beramal dan berbuat. Untuk memahami fungsi Al-Qur'an tersebut, maka setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar mengenal dengan fasih dan benar untuk mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (?Eka Safliana, 2020: 7).

Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah SWT surah Al-Israa ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.(Q.S. Al-Israa:9).*

Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam, sudah seharusnya sebagai muslim harus paham dengan Al-Qur'an. Mempelajaran Al-Qur'an langkah awal dalam memahami Islam itu sendiri. Oleh karna itu mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an menjadi orang yang terbaik diantara sesama muslim sebagaimana dijelaskan di dalam Hadist sahih yang diriwayatkan oleh Bukhari

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قا

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: *Dari Usman bin 'Affān Radhiyallahu anhu meriwayatkan dari Nabi sallallahu 'alaihi wa sallam, bahwa beliau bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur`ān dan mengajarkannya" (Chusnul, 2019: 92).*

Hal ini lah yang mendorong dakwah yang dilakukan oleh setiap muslim harus mengutamakan Al-Qur'an dalam mempelajari Islam itu sendiri apa lagi dalam hal berdakwah di kalangan seorang muslim. Dengan begitu tumbuhlah rasa kewajiban dalam mempelajari Al-Qur'an dan Berdakwah atas landasan Al-Qur'an.

Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam meneliti penelitian ini. Pengertian deskriptif adalah menggambarkan suatu fenomena atau masalah, jadi penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha

menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya (Eko Yudianto et al., 2023: 67).

Penelitian kualitatif ini dibuat untuk memperoleh jawaban tentang strategi dakwah Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirin dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an pada masyarakat kota Baturaja. Penelitian deskriptif kualitatif biasanya menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Ciri utama metode deskriptif kualitatif adalah langsung terlibat ke lapangan menjadi sebagai peneliti atau pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variable, menitik beratkan pada observasi alamiah (Ismail, 2019: 29). Adapun pendapat Erickson, tujuan penelitian kualitatif ialah untuk menemukan serta menggambarkan secara naratif aktivitas yang dilakukan serta bagaimana kegiatan tersebut menghipnotis kehidupan seseorang (Albi anggito et all, 2018: 7). Menurut Didre D. Johsnon dan Scott W. Vanderstoep pendekatan penelitian adalah suatu rencana dan juga desain atas suatu penelitian yang diawali dari setiap tahap hipotesis hingga diakhiri kesimpulan (Budi lesmono et al., 2023: 4).

Jadi metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Rijal Fadli, 2021: 49). Tujuan penelitian kualitatif ialah untuk menemukan serta menggambarkan secara naratif aktivitas yang dilakukan serta bagaimana kegiatan tersebut menghipnotis kehidupan seseorang (Albi Anggito et al, 2018: 7).

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan secara kualitatif-deskriptif, penelitian bermaksud untuk menjabarkan dan memberikan gambaran berdasarkan data yang diperoleh. Peneliti akan memaparkan mengenai gambaran masyarakat yang buta huruf Al-Qur'an di Kota Baturaja, faktor pendukung dan penghambat dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an pada masyarakat Kota Baturaja dan Strategi dakwah yang di terapkan Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirin dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an pada masyarakat Kota Baturaja. Lokasi penelitian yang akan di lakukan di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirin yang beralamat di Jl. Di Panjaitan No. 434C Sukaraya Kec. Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan.

Hasil dan Pembahasan

Strategi dakwah Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirin dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an pada masyarakat Kota Baturaja

Peneliti melakukan observasi secara langsung ke Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirin dalam mencari data yang di perlukan sekaligus melihat proses kegiatan-kegiatan disana.

Hasil dari wawancara Sebagai berikut :

1. Ustadz Muhammad Ridi Ary Afriza

Wawancara dengan Ustadz Muhammad Ridi Ary Afriza ini di lakukan pada,

Minggu, 10 September 2023, Pukul 07.30. Lokasi wawancara Sukaraya di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun.

Data Yang di dapat Sebagai berikut:

- a. Apa strategi dakwah yang di terapkan oleh Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an di Kota Baturaja?

“Strategi dakwah Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an, strateginya yang kami gunakan dengan cara dengan menyusun strategi yang ada di LPQ Al-Muhajirun yang pertama kami syiar melalui media sosial tentang belajar ngaji sejak dini, kemudian menyadarkan masyarakat betapa pentingnya dalam mengaji, dan juga kegiatan-kegiatan yang ada di LPQ Al-Muhajirun ini. Nah jadi kami menggunakan media sosial dengan platform Instagram. Yang ke dua yaitu membina calon guru ngaji, karena belajar itu tidak boleh kesembarang orang, seharusnya guru ngaji tu keriterianya memiliki bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, paham dengan kaidah-kaidah, ilmu-ilmu Al-Qur'an dan mampu mengoreksi bacaan yang salah, karna itu lah harus di bina terlebih dahulu. Yang ketiga yaitu bekerjasama atau melibatkan mitra syiar seperti organisasi Islam yang ada di kampus contohnya organisasi LDK dengan harapan bisa dengan banyak nya kerjasama dengan pihak-pihak lain bisa membantu memberantas buta huruf Al-Qur'an. Yang keempat kami membuat untuk wali santri yang anak nya di kelas TKQ harus ikut mengaji karena ini sangat penting, orang tua harus terlibat dalam belajar. Agar orang tua nya santri ini mengerti bahwa ngaji juga penting bukan untuk anaknya saja tapi juga buat dirinya sendiri. dan Yang kelima ini muda mengaji, muda mengajai ini di khususkan untuk anak muda supaya mereka tidak bingung lagi jika ingin belajar ngaji ada tempatnya. Dan biasanya untuk anak-anak kecil kan ada TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan orang-orang dewasa ada majelis-majelis agama khusus. Dan apa lagi anak-anak muda tempat kumpulnya ini sudah biasa nya di luar. Maka dari itu lah kami buat program ini khusus remaja atau anak muda biar mereka ada wadah buat belajar. Jadi saat ini kami masih fokus dalam strategi ini kami untuk membantu memberantas buta huruf Al-Qur'an atau memperbaiki bacaan pada masyarakat Kota Baturaja ini.” (Ridy Ary, wawancara 10 september 2023).

Setelah mengetahui strategi dakwah yang di terapkan oleh Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru, santri dan wali santri dari Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun dengan tujuan apakah strategi yang sudah ditearapkan ini berdampak baik dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an.

Hasil wawancara sebagai berikut:

- 1) Ustadzah Intan Puspita Sari

Wawancara dengan ustadzah Intan Puspita Sari dilakukan pada, Rabu, 13 September 2023, Pukul 11.00. Lokasi wawancara Sukaraya di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun.

Data yang di dapat sebagai berikut:

- i. Apakah strategi dakwah yang di terapkan Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun membantu dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an di Kota Baturaja?

“Dengan kehadiran Lembaga Pendidikan Qur’an Al-Muhajirun yang mewadahi kelas untuk berbagai usia dan di tambah dengan strategi yang telah di buat Lembaga Pendidikan Qur’an Al-Muhajirun, menurut saya sendiri itu sudah sangat membantu dalam memberantas buta huruf Al-Qur’an. Jadi masyarakat tidak lagi kebingungan biasanya tempat-tempat ngaji yang ada di Kota Baturajo di fokuskan untuk anak-anak. Dengan hadirnya LPQ Al-Muhajirun yang menawarkan berbagai usia dalam belajar, jadi orang dewasa bisa belajar, anak-anak bisa belajar. Dengan ini setidaknya masyarakat Kota Baturajo ada tempat solusi untuk belajar ngaji. Dan di tambah dengan oran-orang dewasa ikut belajar dan sampai bisa baca Al-Qur’an dengan baik, bisa menghadirkan kader-kader baru yang membantu dalam memberantas buta huruf Al-Qur’an di Kota Baturaja. Nah jadi harapannya semakin bertambahnya waktu semakin banyak yang mau belajar disini. Dan ini menjadi salah satu solusi untuk memberantas buta huruf Al-Qur’an cepat teratasi.” (Intan pispita, wawancara 11 september 2023).

2) Ibu Nurmasari Hartati

Wawancara dengan Ibu Nurmasari Hartati dilakukan pada, Rabu 11 September 2023 pukul 11.00. Lokasi wawancara Sukaraya di Lembaga Pendidikan Qur’an Al-Muhajirun.

Data Yang di dapat Sebagai berikut:

i. Bagaimana bisa ikut belajar di Lembaga Pendidikan Qur’an Al-Muhajirun?

“Biasa ikut belajar pertama tau LPQ Al-Muhajirun karena sering lewat di depan LPQ ini yang biasanya rame tiap lewat dan cari tau informasi terkait LPQ ini. Akhirnya tau tempat ini tempat ngaji terus mau daftarkan anak dan langsung ditawarkan ikut belajar ngaji dan akhirnya ikut.” (Nurmasari Hartati, wawancara 11 september 2023).

ii. Apakah ada dampak perbedaan setelah belajar di Pendidikan Qur’an Al-Muhajirun?

“Perbedaan nya Alhamdulillah pasti ada bedanya apalagi seperti ibu kan kalo dibandingkan sama dulu kan ngajinya pakek turutan belajarnya apa lagi hanya sekedarnya saja, setelah belajar disini awal-awal rata-rata salah semua yang dibaca. Untuk sekarang sudah paham dalam penyebutan huruf dan bisa membedakannya. Dan juga belajar disini sudah masuk kelas Al-Qur’an dan masih ada pelajarannya. Dan dampak untuk anak yang saya rasakan sendiri banyak perkembangnya, awal-awal ngaji juga tidak tau sama sekali dan sekarang sudah paham huruf-huruf di Al-Qur’an untuk membedakan bacaan huruf perhuruf. Jadi bukan sekedarnya untuk belajar tapi harus mulai belajar dari dasarnya.” (Nurmasari, wawancara 11 september 2023).

3) Muhammad Sariyan

Wawancara dengan saudara Muhammad Sariyan dilakukan pada,

Senin, 11 September 2023, Pukul 13.30. Lokasi wawancara Sukaraya di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun.

i. Bagaimana bisa ikut belajar di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun?

"Sebelumnya bisa ikut belajar di LPQ Al-Muhajirun saat masih mahasiswa melalui kampus dan kebetulan ikut organisasi LDK. Nah jadi saya adalah salah satu kader dari Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Kebetulan tahun 2022 ada kerjasama antara LPQ Al-Muhajirun sama organisasi LDK dan dari sana mulai tertarik untuk belajar Al-Qur'an di LPQ Al-Muhajirun." (Sariyan, wawancara 11 september 2023).

ii. Apakah ada dampak perbedaan setelah belajar di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun?

"Dampak yang aku rasakan dari kerjasama LPQ Al-Muhajirun sama organisasi LDK karena kerja sama yang dilakukan tentang belajar Al-Qur'an dan diberi nama kelas tahsin. Dari sini dampak yang saya rasakan yaitu banyaknya kesalahan-kesalahan seperti tentang pelafasan huruf atau penyebutan huruf yang selama ini mungkin dari saya sendiri sering keliru yang mana huruf HA tebal ini jadi Ha tipis, huruf Sa biasa itu samo Sya yang titik tiga, intinya huruf-huruf yang mirip-mirip. Tapi setelah ikut kelas tahsin, Alhamdulillah sudah mengetahui cara membedakan dan bisa dalam penyebutannya sekarang Alhamdulillah." (Sariyan, wawancara 11 september 2023).

4) Sadeli

Wawancara dengan saudara Sadeli dilakukan pada, Senin, 11 September 2023, Pukul 16.00. Lokasi wawancara Sukaraya di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun.

i. Bagaimana bisa ikut belajar di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun?

"Saya bisa belajar disana karena ikut kelas muda mengaji itu pun di ajak sama teman dan di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun ada kelas khusus untuk anak-anak muda kan, nah dari sana mulai tertarik buat belajar disana." (Sadeli, wawancara 11 september 2023).

ii. Perbedaan setelah belajar di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun?

"Alhamdulillah perbedaannya yang dirasakan banyak perubahan yang sebelumnya banyak tidak mengetahui dan salah dalam penyebutan huruf sekarang sudah mulai bisa dan mengetahui perbedaan huruf-huruf Al-Qur'an selama belajar dan juga enak belajarnya, karena belajar dari awal dan dari dasar huruf jadi paham seperti dimulai dari huruf alif, itu pun harus benar penyebutannya baru bisa pindah ke pelajaran selanjutnya" (Sadeli, wawancara 11 september 2023).

Dari pembahasan ini mengetahui gambaran masyarakat Kota Baturaja di daerah-daerah yang telah peneliti observasi dan wawancara maka menurut mereka terdapat

sejumlah masyarakat di daerah-daerah tersebut memiliki keterbatasan dalam membaca Al-Qur'an, mulai dari buta huruf maupun pengucapan yang belum tepat sesuai *Makharijul* huruf pada Al-Qur'an. Selain itu, ada juga yang memiliki pengetahuan huruf namun kesulitan dalam menerapkan hukum tajwid dengan benar yang merupakan sistem aturan dalam pengucapan yang penting untuk memahami makna dan kebenaran bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas yang telah di jelaskan maka dapat disimpulkan bahwa ada sebagian masyarakat yang tidak mengetahui sama sekali dengan huruf-huruf Al-Qur'an, dan ada sebagian masyarakat tidak benar dalam penyebutan *Makharijul* hurufnya atau tidak mampu membaca, menyebut huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah yang telah di tetapkan.

Hal ini meliputi kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an, mengidentifikasi *harakat* atau tanda baca. Dan yang terakhir bahwasannya sebagian dari masyarakat rata-rata tidak mengetahui dengan hukum tajwid dan penerapan hukum-hukum tajwid ketika membaca Al-Qur'an.

Faktor pendukung dan penghambat dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an pada masyarakat Kota Baturaja yaitu yang pertama faktor pendukung. Dari hasil wawancara yang di atas, faktor pendukungnya yaitu ada nya niat belajar, menurut mereka kesadaran diri masyarakat itu sendiri menjadi faktor penting dalam membantu karena membuat masyarakat akan lebih termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain niat dari masyarakat itu sendiri, mereka menjelaskan faktor pendukung selanjut nya yaitu metode yang digunakan dalam mengajar seperti metode Qiraati dan metode Iqro yang di pakai oleh mereka dalam mengajar dan dengan metode-metode itu, menurut mereka membuat mereka dengan mudah mengajar karena belajar dari huruf-huruf dasar Al-Qur'an yaitu huruf *hijaiyah*.

Yang kedua faktor penghambat yaitu waktu yang terbatas, menurut mereka dalam upaya memberantas buta huruf Al-Qur'an, keterbatasan waktu dapat mempengaruhi akses dan kesempatan untuk memperoleh pendidikan Al-Qur'an secara mendalam dan mereka dalam mengajar pun menjadi tidak efektif. Faktor penghambat selanjutnya kurangnya tenaga pengajar karena Kota Baturaja luas jadi sangat di perlukan tenaga pengajar agar bisa mengajar di tiap-tiap daerah yang ada di Kota Baturaja.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung yaitu diantaranya kesadaran masyarakat itu sendiri. Selain itu metode dalam pengajaran, metode yang efektif dan terstruktur dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an masyarakat. Dan faktor pendukung yang lain yaitu tenaga pengajar yang ahlinya dalam mengajarkan Al-Qur'an dapat memberikan bimbingan yang efektif dan membantu memahami pembelajar dalam memahami pelajaran Al-Qur'an serta mendorong minat dan motivasi untuk belajar.

Sedangkan faktor penghambat yaitu waktu yang terbatas karena keterbatasan waktu tidak bisa di pungkiri dengan karena masyarakat sendiri memiliki kesibukan individu dan permasalahan masing-masing. Selanjutnya kurangnya tenaga pengajar dapat menghambat kemajuan dan minat belajar dalam memahami atau pun membaca Al-

Qur'an. Kekurangan pengajar juga dapat mempengaruhi pengawasan dan bimbingan dalam mempelajari Al-Qur'an.

Penjelasan yang disampaikan ustadz Muhammad Ridi Ary Afriza tentang strategi dakwah Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an bahwasannya Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun terkait strategi dakwah yang di gunakan yaitu dengan membuat beberapa strategi dengan harapan dapat membantu memberantas buta huruf Al-Qur'an pada masyarakat Kota Baturaja. Strategi dakwah yang diterapkan terdiri dari Syiar menggunakan media sosial. Dengan menggunakan platform Instagram, dengan nama Instagram Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun @lpq_almuhajirun. Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun membagikan konten-konten edukatif seperti penting nya dalam mengaji, pembahasan tentang pelajaran ilmu Al-Qur'an, murotal yang di baca oleh guru-guru ngaji Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun dan juga kegiatan-kegiatan pembelajaran di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun.

Selanjutnya pembinaan guru ngaji dengan membina calon-calon guru yang akan menjadi guru ngaji nanti nya memiliki kriteria guru memiliki bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, paham akan ilmu-ilmu Al-Qur'an dan mampu mengoreksi bacaan yang salah. Strategi selanjutnya melibatkan dengan mitra syiar, sejauh ini Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun telah bekerjasama dengan pihak luar seperti organisasi Islam di Universitas di Kota Baturaja.

Selanjutnya mengajak wali santri ikut mengaji, dengan adanya wali santri yang ikut mengaji jadi anak-anak santri yang mengaji orang tuanya juga ikut belajar mengaji. Ini membuat dampak yang baik dalam perkembangan belajar nya santri agar orang tuanya dapat mengontrol dan dapat membantu dalam pembelajaran anak mereka. Dan yang terakhir muda mengaji, muda mengaji ini dibuat untuk menjadi wadah perkumpulan para remaja atau anak-anak muda dalam belajar mengaji. Karena selama ini biasanya tempat untuk mengaji hanya ada TPA biasanya tempat anak-anak mengaji dan majelis-majelis biasa nya kebanyakan yang ditemui hanya untuk orang-orang dewasa dan untuk para remaja atau anak muda dalam belajar Al-Qur'an sangat jarang ditemui.

Adapun tanggapan masyarakat yang telah mengikuti pembelajaran di lembaga Pendidikan Al-Muhajirun dari hasil wawancara dengan tiga orang yang menjadi santri dan wali santri di sana, semuanya merasakan dampak dan hasil selama belajar di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun. Semuanya berdampak positif dan mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelum belajar di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun.

Berdasarkan hasil pembahasan yang diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah yang diterapkan Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun memiliki beberapa strategi yaitu yang pertama syiar melalui media sosial dengan menggunakan platform Instagram, mereka berharap dengan konten-konten tersebut dapat menyadarkan dan menambah keinginan dalam belajar Al-Qur'an sehingga membantu pemberantasan buta huruf Al-Qur'an di Kota Baturaja. Yang kedua pembinaan guru ngaji, dengan membina calon-calon guru yang akan menjadi guru ngaji nanti nya memiliki kriteria guru tersertifikasi di bidang pengajaran Al-Qur'an. Dengan banyaknya orang mengajar ngaji dengan baik dan benar dapat membantu dalam memperbaiki bacaan dan memberantas

buta huruf Al-Qur'an pada masyarakat Kota Baturaja. Ketiga melibatkan mitra syiar atau kerjasama yang dilakukan dengan pihak intansi-intansi yang ada di Kota Baturaja. Dengan harapan semakin banyaknya yang belajar maka semakin mengurangi buta huruf Al-Qur'an. Keempat mengajak wali santri ikut mengaji ini membuat dampak yang baik dalam perkembangan belajar nya santri agar orang tua nya dapat mengontrol dan dapat membantu dalam pembelajaran anak mereka. Dengan ini diharapkan kesadaran akan pentingnya belajar mengaji bukan hanya untuk anak nya saja akan tetapi berguna untuk diri mereka sendiri. Yang kelima muda mengaji, dengan adanya ini diharapkan anak-anak muda menjadi tertarik untuk belajar Al-Qur'an dan menjadi rutinitas baru untuk mereka.

Simpulan

1. Gambaran masyarakat yang buta huruf Al-Qur'an di kota Baturaja bahwa ada sebagian masyarakat yang tidak mengetahui sama sekali dengan huruf-huruf Al-Qur'an, dan ada sebagian masyarakat tidak benar dalam penyebut *Makharijul* hurufnya atau tidak mampu membaca, menyebut huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah yang telah di tetapkan. Hal ini meliputi kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an, mengidentifikasi *harakat* atau tanda baca. Dan yang terakhir bahwasannya sebagian dari masyarakat rata-rata tidak mengetahui dengan hukum tajwid dan penerapan hukum-hukum tajwid ketika membaca Al-Qur'an.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an pada masyarakat Kota Baturaja adalah di mulai dari faktor pendukungnya. Diantaranya kesadaran masyarakat itu sendiri. Selain itu metode dalam pengajaran, metode yang efektif dan terstruktur dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an masyarakat. Dan faktor pendukung yang lain yaitu tenaga pengajar yang ahlinya dalam mengajarkan Al-Qur'an dapat memberikan bimbingan yang efektif dan membantu memahami pembelajar dalam memahami pelajaran Al-Qur'an serta mendorong minat dan motivasi untuk belajar. Sedangkan faktor penghambat yaitu waktu yang terbatas karena keterbatasan waktu tidak bisa di pungkiri dengan karena masyarakat sendiri memiliki kesibukan individu dan permasalahan masing-masing. Selanjutnya kurangnya tenaga pengajar dapat menghambat kemajuan dan minat belajar dalam memahami atau pun membaca Al-Qur'an. Kekurangan pengajar juga dapat mempengaruhi pengawasan dan bimbingan dalam mempelajari Al-Qur'an.
3. Strategi dakwah yang diterapkan Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an pada masyarakat Kota Baturaja yaitu yang pertama syiar melalui media sosial dengan menggunakan platform Instagram, mereka berharap dengan konten-konten tersebut dapat menyadarkan dan menambah keinginan dalam belajar Al-Qur'an sehingga membantu pemberantasan buta huruf Al-Qur'an di Kota Baturaja. Yang kedua pembinaan guru ngaji, dengan membina calon-calon guru yang akan menjadi guru ngaji nanti

nya memiliki kriteria guru tersertifikasi di bidang pengajaran Al-Qur'an. Dengan banyaknya orang mengajar ngaji dengan baik dan benar dapat membantu dalam memperbaiki bacaan dan memberantas buta huruf Al-Qur'an pada masyarakat Kota Baturaja. Ketiga melibatkan mitra syiar atau kerjasama yang dilakukan dengan pihak intansi-intansi yang ada di Kota Baturaja. Dengan harapan semakin banyaknya yang belajar maka semakin mengurangi buta huruf Al-Qur'an. Keempat mengajak wali santri ikut mengaji ini membuat dampak yang baik dalam perkembangan belajar nya santri agar orang tua nya dapat mengontrol dan dapat membantu dalam pembelajaran anak mereka. Dengan ini diharapkan kesadaran akan penting nya belajar mengaji bukan hanya untuk anak nya saja akan tetapi berguna untuk diri mereka sendiri. Yang kelima muda mengaji, dengan adanya ini diharapkan anak-anak muda menjadi tertarik untuk belajar Al-Qur'an dan menjadi rutinitas baru untuk mereka.

Daftar Pustaka

- Abdul Salam, et.al, "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)", Jurnal Washiyah, Vol. 1, No. 3 (September 2020).
- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33 (Januari 2018)
- Ahmad, Muslimah, "Memahami Teknik Pengelolaan Data Kualitatif", Proceedings, Vol. 1, No. 1, (Desember 2021)
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Alianda Syarofah, dkk., "Dakwah Muhammadiyah Di-EraDigital Bagi Kalangan Milenial, Jurnal Kajian Dakwah Dan Kemasyarakatan Vol. 25 Nol. 2, (2021).
- Amrindono, "Metode Pembelajaran Al Qur'an Bagi Anak Usia Dini", Smart Kids Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 1 (2022).
- Andhita Fatikha Sari, et.al., "Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan Dan Perindustrian Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kota Sukabumi", Jurnal Inovasi Penelitian, Vol 2 No 10 (Maret 2022).
- Andi Rahmat Abidin, Saddam Husein, "Upaya Mengatasi Buta Aksara Al-Qur'an Di Kec. Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone". Al-Iltizam : Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 7, No. 1 (Juli 2022).
- Angga Aminudin, Agus Suradika, "Peluang Dan Tantangan Dakwah Bil Lisan Melalui Youtube Sebagai Metode Komunikasi Dakwah", Jurnal Perspektif, Vol. 1, No. 2 (2022).
- Ani Susilowati, " dkk", "Analisi Strategi Keunggulan Bersaing Dengan Pendekatan Analisis SWOT Dan Metode QSPM (Studi KAsusu Murbay Konveksi), Jurnal Syntak Admiration, Vol. 1, No. 3 (Juli 2020).

- Asfiatun Khoti'in, "Pendampingan Penyelesaian Problematika Pembahasan Al-Qur'an di TPQ Darussalam Dusun Sumber Golek Desa Pranggang kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, Vol. 2, No. 1 (April 2021).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, Diakses tanggal 18 Agustus 2023.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu, Jumlah Penduduk Yang Beragama Islam Di Kota Baturaja, <https://okukab.bps.go.id/site/resultTab>, Diakses tanggal 9 Agustus 2023.
- Budi Lesmono, Dwi Pela Agustina, "Peran Penyutungan Pada Programm Komedi Seperti (Ksk) Di Magna Channel", *Jurnal Ilmiah Multimedia Dan Komunikasi*, Vol. 8, No. 1, (Juni 2023)
- Dakwatuna, Vol. 6, No 2, Agustus (2020).
- Departemen Kementrian Agama, Qur'an Kemenag (Ali Imron:104), <http://quran.kemenag.go.id>, Diakses tanggal 16 Agustus 2023.
- Departemen Kementrian Agama, Qur'an Kemenag (Al-Israa:9), <http://quran.kemenag.go.id>, Diakses tanggal 3 Agustus 2023.
- Departemen Kementrian Agama, Qur'an Kemenag (Al-Qomar:17), <http://quran.kemenag.go.id>, Diakses tanggal 3 Agustus 2023.
- Departemen Kementrian Agama, Qur'an Kemenag (An-Nahl : 125), <http://quran.kemenag.go.id>, Diakses tanggal 16 Agustus 2023.
- Dokumen, Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun, Diakses tanggal 16 September 2023.
- Dyka Apriliani Sopia, "Strategi Dakwah Menerapkan Nilai Ajaran Islami Di Komunitas "Yuk Ngaji" Wilayah Bandung". *Syntax Imperatif*, Vol. 1, No. 1 Maret (2020).
- Eka Arthia Mariani, "Strategi Dakwah Keluarga X Dalam Peningkatan Keberagamaan Para Kader", *Jurnal Riset Komuniikasi Penyiaran Islam*, Vol. 2, No. 1 (Juli 2022).
- Eka Safliana, 'Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup Manusia', *Jihafas*, Vol. 3. No. 2 (2020).
- Eko Yudianto Yunus, "dkk", "Pengaruh Kualits Aplikasi Sikeppo Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo", *Jurnal Pemikiran dan penelitian bidang Administrasi, social, Humanior dan kebijakan public*, Vol. 6, No. 2, (Agustus 2023)
- Erwan Efendi, el.at, "Format Acara Dakwah Efektif Di Radio Dan Tv", *Jurnal On Education*, Vol. 5, No. 3 (Maret 2023).
- Fety Setiawan, "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management to Improve the Quality of Education", *Jurnal At-Tadbir*, Vol. 30, No.1 (2020)
- Fika Magfira polamolo, Lokman Arsyad, "Strategi Dan Pendekatan Pembelajaran AKTIF Mata Pelajaran Pai Di Sekolah", *Al-risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, (2023)

- Herlinda Mar'atusholihah, at.el, "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan", *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 7, No. 3, (2019)
- Ibu Nurmasari Hartati, Santri dan wali santri, Sukaraya, Di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun, Wawancara pada tanggal 11 September 2023.
- Ibu Saumahadani, Pengurus majelis Taufik, Kampung Baru, Di rumah Ibu Saumahadani, Wawancara tanggal 5 september 2023.
- Ilham Agustian, at.el, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di PT. Jasarharja Putra Cabang Bengkulu", *Jurnal Propesional FIS UNIVED*, Vol. 6, No. 1, (Juni 2019)
- Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe buku, 2019), Cet, Ke-1, h. 29.
- Iwadi, Buta Huruf Al-Qur'an Masih Menimpa Banyak Umat Islam, <http://pustaka.bunghatta.ac.id/index.php/456>, Diakses tanggal 24 Juli 2023.
- Kementrian Agama Kabupaten Ogan Komering Ulu, Lembaga Pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Ogan Komering Ulu, <https://sumsel.kemenag.go.id>, Diakses tanggal 9 Agustus 2023.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Lembaga Pendidikan Qur'an, <https://kemenag.go.id>, Diakses tanggal 7 Agustus 2023.
- Kharis Mushofa, "Strategi Dakwah Membangun Ukhuwah Islamiyyah: Studi Kasus di Younth Islamic Study Club Al-Azhar Jakarta", *Setyaki Jurnal Studi Keagamaan Islam*, Vol. 1, No. 1 (2023).
- Kiki Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdour Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda), *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi akutansi*, Vol. 6, No. 2, (2018)
- Masduki A. Sayuti, "Cahaya Al-Qur'an Untuk Manusia Moderen", *Karimiyah Jurnaof Islamic Literature And Muslim Socitey*, Vol. 3, No. 1 (2023).
- Mattoasi, et.al, "Efektifitas Pengendalian Kredit Macet Pada Bank Sulutgo Cabang Gorontalo", *Jambura Accounting Review*, Vol. 4, No. 1, (2023)
- Mela Julia, Alifah Jiddal Masyruroh, "Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi", *Jurnal Ekonomi Manajemen System Informasi*, Vol 3, (Maret 2022).
- Mira fauziah, "Konsep Kebaikan Dalam Perspektif Dakwah", *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, Vol. 3, No.1 (Juni 2019).
- Mita Purnamasari, Arief Mulyawan Thoriq, "Peran Media Dalam Pengembangan Dakwah Islam, *Muttaqien* Vol. 2, No. 2 (Juli 2021).
- Moh Ahsan Faradisi, et.al, "Strategi Dakwah Islamiyah Di Tengah Problematika umat Dalam Media Tiktok", *Al-Ubudiyah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 4, No.1 (2023).
- Moh. Ali Aziz, "Ilmu Dakwah : Edisi Revisi", (Jakarta: Kencana, 2019), Cet, Ke-6

-
- Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1 (Maret 2018)
- Muhammad Chusnul Yakin, Stai Ali, dan Thalib, Surabaya, 'Sebaik-Baik Kalian Adalah Yang Belajar Al-Qur'an Dan Mengajarkannya', Vol. 4, No. 2 (2019)
- Muhammad Ridi Ary Afriza, Penanggung Jawab Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhajirun, Baturaja, Wawancara Tanggal 4 Agustus 2023.
- Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif", *Humanika*, Vol. 21, No. 1, (2021)
- Muhammad sariyan, Santri, Sukaraya, Di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun, Wawancara pada tanggal 11 tanggal 2023.
- Muklisin, "Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an Pada Suku Anak Dalam (Studi Kasus Di Desa Dwi Karya Bhakti Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo Province Jambi)", *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya* Vol 5, No 1 (2019).
- Mutammimul Ula, et.al, "Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah Melalui suara menggunakan Transformasi Sumudu, *Techsi Jurnal Teknik Informatika*, Vol. 11, No. 1 (April 2019).
- Nurmaidah, "Strategi Dakwah Dan Pendidikan Nabi Muhammad SAW : Telaah Kitab Asaaliibu Al-Rasul Fi Al-Dakwah Wa Al-Tarbiyyah", *Jurnal Al-Muta'aliyah*, Vol. 2, No. 2 (2022).
- Otong Surasman, 'Sikap Dan Kebutuhan Manusia Terhadap Al-Quran', *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, Vol. 20, No.2, (2020)
- Raihan Azhar, Rodiyah Khuzai, "Pola Dakwah Pengelola Nasi Kebuli Al-Khalid Cabang Ngamprah", *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 3, No. 2 (Juli 2023).
- Riza Riskiyah, et.al, "Strategies to Build A Branding School In Efforts To Improve The Competitiveness Of Islamic Education: Strategi Membangun Branding School Dalam Upayah Meningkatkan Brading School dalam upaya Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam, *Proceeding Of The Icecrs*, Vol. 13, No. 4 ,(2020)
- Rizki Riswanda, "Peran Mahasiswa KKN Dalam Mengurangi Buta Aksara Al-Qur'an Di Kelurahan Pulo Brayan Kota". *Jurnal IICET* Vol. 7 No. 3, (2022).
- Sadeli, Santri, Sukaraya, Di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun, Wawancara pada tanggal, 11 September 2023.
- Sidiq Ali Fatoni, et.al, "Peranan Peta Dakwah Terhadap Keberhasilan Dakwah Seorang Dai", *Triwikrama Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 1 (2023).
- Tomi Hendra, "Profesionalisme Dakwah Dalam Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal At-Taghyir*, Vol. 1, No. 1, (2018)
- Ummu Walidah Lubis, "Faktor Resikokejadian Yang Menyebabkan Buta Huruf Pada Anak Sekolah Di Desa Batang Bulu Baru, Kecamatan Barumun Selatan, Padang Lawas", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 22, No.3 (Oktober 2022).
- Ummu Walidah Lubis, et.al, "Faktor Resiko Kejadian Yang Menyebabkan Buta Huruf Pada Anak Sekolah Di Desa Batang Bulu, Kecamatan Barumun Selatan, Padang Lawas", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 22, No. 3, (Oktober 2022)

-
- Ustadz Muhammad Ridi Ary Afriza, PJ Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun, Sukaraya, Di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun, Wawancara pada tanggal 10 September 2023.
- Ustadz Herlizon, Guru Ngaji, Kemalaraja, Di rumah Ustadz Herlizon, Wawancara pada tanggal 6 september 2023.
- Ustadz saiful Asrori, Ustadz di Kota Baturaja, Bakung , Di Masjid Nurul Jannah, Wawancara pada tanggal 10 September 2023.
- Ustadzah Intan Puspita Sari, Guru di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun, Sukaraya, Di Lembaga Pendidikan Qur'an Al-Muhajirun, Wawancara pada tanggal 13 September 2023.
- Ustadzah Maryati, Guru ngaji, Sukajadi, Di TPA Al-Iklas, Wawancara pada tanggal 13 September 2023.
- Ustadzah Yeni Apriyanti, Guru ngaji, Sukajadi, Di masjid Al-Falah, Wawancara pada tanggal 13 September 2023.
- Yuliana, "Pentingnya Strategi Komunikasi Dalam Berkomunikasi", Jurnal Sudut pandang, Vol. 2, No. 5, (Mei 2021).
- Zainil Ghulham, Aang Burhanuddin, "Strategi Dakwah Kampung Qur'an Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Religius Di Desa Kalidilem Randuagung Lumajang".